

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Inflasi tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* perusahaan sub-sektor Agroindustri yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* perusahaan sub-sektor Agroindustri yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
3. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan sub-sektor Agroindustri yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya nilai likuiditas mengakibatkan menurunnya nilai *Return Saham* yang diterima oleh investor.
4. *Leverage* dengan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan sub-sektor Agroindustri yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Hal ini menunjukkan meningkatnya nilai *Leverage* mengakibatkan menurunnya nilai *Return Saham* yang diterima investor.
5. Efisiensi tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.
6. Rasio Pasar dengan proksi *Price Book to Value* (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan sub-sektor Agroindustri yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya nilai PBV mengakibatkan nilai *Return Saham* yang diterima investor juga meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka selanjutnya dapat diusulkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Investor dapat menjadikan likuiditas, leverage, dan rasio pasar sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi portofolio investasi untuk memperoleh pengembalian yang optimal

dan meminimalkan risiko kerugian investasi. Namun investor juga harus melihat gambaran keseluruhan dan mempertimbangkan bagaimana kondisi pendanaan perusahaan yang stabil dengan resiko lebih kecil untuk strategi investasi mereka dalam jangka panjang. Selain itu, Investor juga harus fokus pada analisis teknikal Perusahaan.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Perusahaan dapat mengubah strategi bisnisnya sebagai respons terhadap minat investor yang tercermin dalam rendahnya permintaan saham. Perusahaan tidak bisa hanya fokus dalam satu indikator keberhasilan seperti tingginya laba ataupun rendahnya biaya operasional karena hal tersebut tidak membuat investor tertarik. Manajemen memastikan informasi laba harus diikuti oleh informasi terkait pembagian deviden. Tingginya efisiensi harus diikuti oleh peningkatan penjualan. Selain itu juga harus memperhatikan penerbitan saham baru ataupun melakukan stock split.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel yang berbeda dalam determinan *Return Saham*, selain itu dapat juga menggunakan sektor yang berbeda dalam penelitiannya dan menambahkan variabel intervening.

